

Analisis dan Implementasi Motion Grafis Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dengan Metode Semiotika Peirce

Yunita Anggraini³, Condra Antoni⁴ dan Sandi Prasetyaningsih⁵

Politeknik Negeri Batam

ynta.anggraini@gmail.com, condra@polibatam.ac.id, sandi@polibatam.ac.id

ABSTRAK

Motion grafis merupakan teknik yang banyak digunakan dalam teknologi pembuatan animasi, termasuk dalam pembuatan iklan layanan masyarakat (ILM). Alasan utama para editor menggunakan motion grafis adalah karena lebih menarik dan lebih murah dibandingkan teknik lainnya. Dalam penelitian ini, teknologi motion grafis digunakan untuk membuat animasi ILM dan menyampaikan pesan dari bahaya merokok. Metode semiotika Peirce digunakan dalam analisis data guna memahami bagaimana pesan dalam ILM dapat ditangkap oleh penonton. Selain itu, dalam perancangan ILM, ada beberapa obyek yang digunakan untuk melakukan analisis berdasarkan beberapa aspek, seperti tipologi sebuah simbol yang memiliki fitur icon, index, dan simbol disetiap desain obyek. Dari penelitian ini ditemukan bahwa icon bisa digunakan untuk menjelaskan penyakit-penyakit yang ditimbulkan dari merokok, index memiliki fungsi sebagai penanda dari sebuah desain obyek dalam animasi bahaya merokok, dan simbol berguna untuk memperjelas sebuah desain animasi tersebut. Kata kunci: Semiotika, metode Peirce, motion grafis, iklan layanan masyarakat, merokok, icon, index, symbol

ABSTRACT

Motion graphic has largely been used in animation technology for delivering Public Service Announcement (PSA). The motion graphic is used by many artists because its appeal and it becomes more economical compared to other techniques. In this study, the motion graphic technology is employed to produce the PSA animation and deliver the messages about the dangers of smoking. Since main objective of this study is to understand how the messages in the PSA is perceived by the audience, we use Peirce Semiotics methodology in our data analysis. In addition, in designing the PSA, there are some objects that are used

³ Mahasiswa Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam.

⁴ Dosen Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam.

⁵ Dosen Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam.

in order to analyze various aspects, such as typology of symbol, features of icon, index, and symbol in every object design. As a result, there are some analysis of motion graphic that can be used in this product. First, icon is used as visualization of diseases caused by smoking. Second, index functions as a symbol to illustrate certain design in creating the PSA animation. Finally, symbol is to emphasize particular designs of the animation

Keywords: *Semiotics, Peirce methodology, motion graphics, public service announcements, smoking, icon, index, symbol*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan media komunikasi, film menjadi salah satu media masa yang signifikan, khususnya film animasi. Tak hanya sekedar untuk hiburan, film dan animasi juga digunakan sebagai sarana untuk media penyampaian informasi. Ketika seseorang menonton sebuah film animasi, maka secara tidak langsung pesan yang disampaikan oleh pembuat cerita akan berdampak pada persepsi penonton.

Seorang pembuat film mempresentasikan ide-ide yang kemudian dikonversikan dalam sistem tanda dan lambang untuk mencapai efek yang diharapkan (Sobur, 2003)[1]. Kesuma (2014)[2] dalam jurnalnya menjelaskan: “*motion grafis* adalah grafis yang menggunakan video dan atau animasi untuk menciptakan ilusi dari gerak ataupun *transformasi*. Desain dari grafis telah berubah dari *static publishing* dengan memanfaatkan teknologi komunikasi termasuk film, animasi, media interaktif, dan *environmental design*”.

Alasan utama dari banyaknya penggunaan *motion grafis* adalah karena media ini dinilai lebih menarik dan hemat biaya. Banyak bermunculan iklan layanan masyarakat (ILM) yang dikemas secara kreatif oleh pembuatnya dengan harapan penonton tertarik dan mengerti dengan pesan yang disampaikan. Pesan disisipkan dalam keindahan bentuk dan disimbolkan dengan *packaging* yang menarik.

Motion grafis pada ILM bahaya merokok yang dibahas dalam penelitian ini menjelaskan sebab-akibat kerugian merokok yang diwakili oleh bentuk karakter dan juga objek lainnya yang terdapat pada cerita. Simbol-simbol dan amanat yang tersembunyi dalam tayangan iklan layanan masyarakat tentang bahaya rokok dianalisis menggunakan semiotika, yaitu metode analisis yang mengkaji tanda karena semiotika merupakan metode yang tepat untuk menganalisis makna dari produk ini dan diharapkan dapat merubah pola pikir mahasiswa khususnya para perokok terhadap rokok itu sendiri.

KAJIAN LITERATUR

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2008 terdapat satu miliar orang pengguna produk tembakau di seluruh dunia (Ambarwati dkk, 2014)[3]. Rokok menghasilkan suatu pembakaran yang tidak sempurna yang dapat diendapkan dalam tubuh ketika dihisap. Satu batang rokok yang dibakar akan mengeluarkan 4000 bahan kimia. Komponen gas asap dan partikel rokok terdiri dari Chromium, Butane, Tar, Nikotin, Cadmium, Acetic Acid, Methane Gas, Arsenic, Carbon Monoksida, Ammonia, Aceton, Toluene, Stearic Acid, Fuel, dan juga Methanol. Zat-zat ini beracun, mengiritasi dan menimbulkan kanker (karsinogen).

Iklan Layanan Masyarakat (ILM)

ILM adalah sebuah bentuk iklan yang dilakukan oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah untuk mempengaruhi secara persuasi khalayak umum melalui media cetak ataupun elektronik yang tidak dimaksudkan untuk mencari keuntungan, tetapi merupakan media untuk mempromosikan atau mengkampanyekan suatu kegiatan sebagai bentuk pemberian layanan kepada masyarakat melalui upaya menggerakkan solidaritas dan kepedulian masyarakat dalam menghadapi sejumlah masalah sosial yang harus dihadapi (Santoso, 2014).

Biasanya pesan iklan layanan masyarakat berupa ajakan, pernyataan atau himbauan kepada masyarakat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan demi kepentingan umum atau mengubah perilaku yang “tidak baik” supaya menjadi lebih baik, misalnya masalah kebersihan lingkungan, mendorong penghargaan terhadap perbedaan pendapat, keluarga berencana, dan sebagainya. Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan sebuah iklan tertentu merupakan Iklan Layanan Masyarakat atau bukan (Shahab, 2013): 1) Tidak komersil (contoh: iklan pemakaian helm dalam berkendara), 2) Tidak bersifat keagamaan, 3) Tidak bersifat politis, 4) Berwawasan nasional, 5) Diperuntukkan untuk semua lapisan masyarakat, 6) Diajukan oleh organisasi yang telah diakui dan diterima, 7) Dapat diiklankan, 8) Mempunyai dampak dan kepentingan tinggi sehingga patut memperoleh dukungan media lokal maupun nasional.

Efek Iklan Layanan Masyarakat merupakan setiap perubahan yang terjadi di dalam diri khalayak akibat menerima pesan-pesan yang bersifat sosial melalui tayangan. Melalui pesan yang disampaikan tersebut akan menimbulkan efek bagi khalayak berupa: efek kognitif, efek afektif dan efek behavioural (Shahab, 2013).

Semiotika Peirce

Semiotika disebut sebagai ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda merupakan basis dari komunikasi, dengan perantara tanda-tanda, manusia dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya (Karima dkk, 2014). Analisis semiotika yang dikembangkan oleh Peirce membedakan tipe-tipe tanda menjadi ikon (*icon*), indeks (*index*), dan lambang (*symbol*) yang didasarkan atas relasi diantara representamen dan objeknya (Mudjiyanto dkk, 2013). Tipe-tipe tanda dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Icon*: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk objeknya (terlihat pada gambar atau lukisan)
- b. *Index*: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya
- c. *Symbol*: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh

kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat. Analisis semiotika mengkaji tentang tanda, berfungsinya tanda, dan produksi makna.

Salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili tanda tersebut. Yang dikupas teori segitiga makna adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi (Sobur, 2009).

Motion Grafis

Motion grafis merupakan gabungan dari potongan elemen-elemen desain/animasi yang berbasis pada media visual yang menggabungkan bahasa film dengan desain grafis, dengan memasukkan elemen yang berbeda-beda seperti 2D atau 3D. Media yang dimasukkan berupa *still image* atau gambar diam, dengan format gambar *bitmap* maupun vektor, dan data video maupun audio. Menurut ahli teori perfilman Michael Betancourt, dalam artikelnya yang berjudul *The Origins of Motion Grafiss*, yang terdapat di *Cinegrafis* pada tanggal 6 Januari 2012, *motion* grafis adalah media yang menggunakan rekaman video dan atau teknologi animasi untuk menciptakan ilusi gerak dan biasanya dikombinasikan dengan *audio* untuk digunakan dalam sebuah output multimedia.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pengumpulan data melalui *online* kuesioner dilakukan untuk melakukan analisis. Target utama kuesioner ini adalah mahasiswa sebanyak 30 responden. Berikut pertanyaan yang diberikan kepada responden.

1. 2. 3. 4.

a. Apakah objek 1 dan 2 diatas memiliki kesamaan bentuk dan dapat mewakili penyakit organ pernapasan yaitu kanker paru dan penyakit jantung?

1 2 3 4 5

Tidak Mewakili

b. Apakah objek 3 dan 4 diatas memiliki kesamaan bentuk dan dapat mewakili penyakit organ pencernaan yaitu kanker usus dan kanker lambung?

1 2 3 4 5

Tidak Mewakili

Figure 1: Online Kuesioner

Skala likert digunakan untuk melakukan perhitungan kuisioner dengan menggunakan tabel bobot dan persentase nilai kuesioner. Berikut merupakan tabel bobot nilai dan persentase kuesioner.

Tabel 1.

Bobot Nilai Kuesioner

Jawaban	Skor
Sangat Mewakili	5
Mewakili	4
Cukup Mewakili	3
Kurang mewaliki	2
Tidak Mewakili	1

Tabel 2.
Presentase Hasil Kuesioner

Jawaban	Persentase
Sangat Mewakili	81% - 100%
Mewakili	61% - 80%
Cukup Mewakili	41% - 60%
Kurang mewakili	21% - 40%
Tidak Mewakili	0% - 20%

Dalam proses perhitungannya sendiri, ada beberapa rumus yang dapat digunakan.

$$\text{Total skor} = \text{jumlah yang menjawab} \times \text{bobot jawaban}$$

(1)

$$X = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$$

(2)

$$Y = \text{skor terendah} \times \text{jumlah responden}$$

(3)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

(4)

Setelah hasil persentasi diperoleh, maka akan diketahui apakah pertanyaan pada kuesioner termasuk kriteria sangat mewakili, mewakili, cukup mewakili, kurang mewakili atau tidak mewakili.

Perancangan

Storyboard merupakan media yang digunakan sebagai acuan dalam proses produksi. Berikut merupakan penggalan *storyboard* dari ILM bahaya merokok yang berisi informasi tentang pergerakan kamera, narasi dan audio.

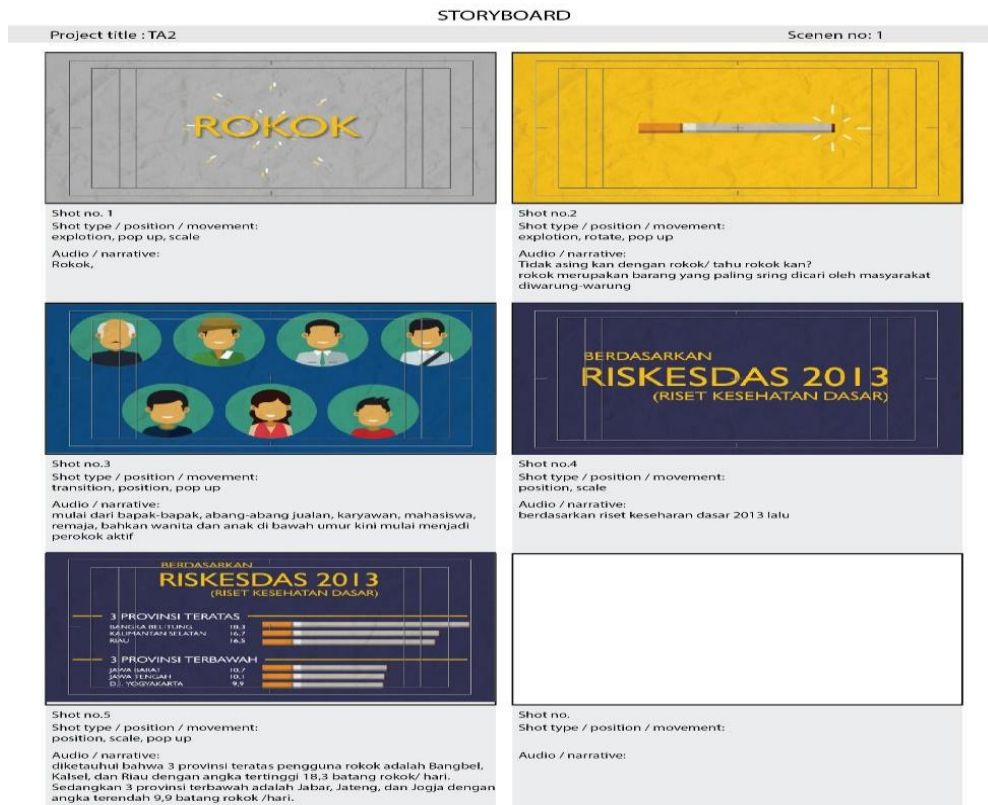


Figure 2: Storyboard

Selain membuat *storyboard*, perlu dibuat juga perancangan jenis tulisan yang akan digunakan dalam ILM bahaya merokok ini.

**Tabel 3.
Perancangan Jenis Tulisan**

Tipe font	Humanst521 BT
Penerapan	
Jenis font	Sans

Dalam pembuatan *motion* grafis ILM bahaya merokok, dibutuhkan icon

yang digunakan sebagai media penyampaian pesan kepada penonton. Secara keseluruhan ada ± 45 icon yang akan digunakan pada keseluruhan produk ini.

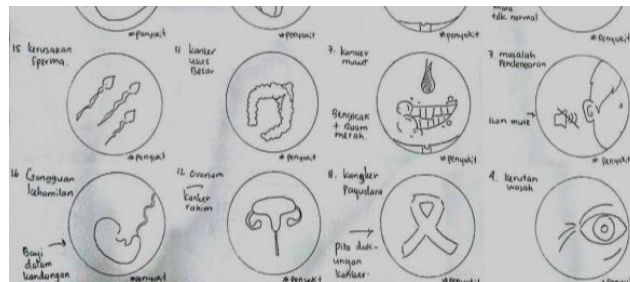



Figure 3: Desain Icon

PEMBAHASAN

Fokus utama dari penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap objek-objek yang digunakan sebagai media penyampaian pesan. Tipologi simbol digunakan berdasarkan metode semiotika Pierce yang dikembangkan oleh Charles Sanders Pierce yang membagi tanda-tanda pada obyek dalam kategori *icon*, *index*, dan *simbol*. Berikut merupakan analisa *icon*, *index*, dan *simbol* yang digunakan pada *scene* 3 pada ILM bahaya merokok.



Tabel 4.
Analisa Objek Semiotika Pierce

	Gambar Objek	Analisis <i>Icon, Index, Simbol</i>
1		<p>Icon: <i>Icon</i> menggambarkan rambut wanita yang berguguran. <i>Icon</i> digunakan untuk menggambarkan masalah kerontokan rambut</p> <p>Index: Beberapa helai rambut jatuh mengindikasikan bahwa gambar objek menalami kerontokan</p> <p>Simbol: Rambut dan beberapa helai rambut yang terpisah dapat disimbolkan sebagai kerontokan</p>


2		<p>Icon : <i>Icon</i> menggambarkan kerutan pada daerah sekitar mata</p> <p>Index: Kerutan pada kulit mengindikasikan bahwa gambar objek adalah contoh penuaan</p> <p>Simbol: Kerutan pada ujung mata biasa disimbolkan untuk menggambarkan penuaan seperti pada iklan perawatan kulit</p>
3		<p>Icon: mengggambarkan mata yang tidak normal, dalam konteks motion grafis ini adalah mata katarak</p> <p>Index: Terdapat bentuk berwarna abu abu mengindikasikan bahwa gambar objek adalah katarak pada mata</p> <p>Simbol: Bentuk bulat pipih dengan lingkaran hitam ditengahnya disimbolkan untuk mata</p>
4		<p>Icon: Terdapat persamaan bentuk dengan wajah bagian samping. <i>Icon</i> menggambarkan telinga seorang karakter, disebelahnya terdapat <i>icon</i> suara yang di <i>mute</i>. <i>Icon</i> digunakan untuk menggambarkan masalah pendengaran</p> <p>Index: Terdapat symbol <i>mute</i> disamping telinga mengindikasikan bahwa gambar objek adalah telinga dengan gangguan pendengaran</p> <p>Simbol: <i>Icon</i> suara yang dimatikan adalah simbol dari tidak adanya suara</p>
5		<p>Icon: Terdapat persamaan bentuk dengan hidung. <i>Icon</i> menggambarkan hidung yang dipenuhi ruam merah. <i>Icon</i> digunakan untuk menggambarkan kanker hidung</p> <p>Index: Adanya ruam pada gambar hidung mengindikasikan bahwa gambar objek adalah hidung yang kanker</p> <p>Simbol: Merupakan symbol yang biasa digunakan untuk hidung</p>
6		<p>Icon: <i>Icon</i> menggambarkan kondisi kulit yang dipenuhi ruam merah. <i>Icon</i> digunakan untuk menggambarkan kanker kulit</p> <p>Index: Adanya ruam pada gambar kulit mengindikasikan bahwa gambar objek adalah kulit yang kanker</p> <p>Simbol: -</p>

7		<p>Icon: Terdapat persamaan bentuk dengan wajah bagian bawah. <i>Icon</i> menggambarkan gigi yang terkena karies atau berlubang dan kuning</p> <p>Index: Gigi kuning mengindikasikan bahwa gambar objek mengalami karies</p> <p>Simbol: Garis melengkung dan barisan gigi menyimbolkan mulut</p>
8		<p>Icon: Terdapat persamaan bentuk dengan susunan tulang belakang. Susunan tulang melengkung menggambarkan osteoporosis</p> <p>Index: Susunan tulang melengkung menggambarkan osteoporosis</p> <p>Simbol: Barisan benda putih bersusun disimbolkan sebagai tulang</p>
9		<p>Icon: Terdapat persamaan bentuk dengan jantung. <i>Icon</i> digunakan untuk menggambarkan penyakit jantung</p> <p>Index: Ruam dan warna menghitam pada gambar jantung mengindikasikan bahwa gambar objek adalah penyakit jantung</p> <p>Simbol: <i>Icon</i> biasa digunakan sebagai simbol untuk jantung</p>
10		<p>Icon: Terdapat persamaan bentuk dengan wajah bagian bawah. <i>Icon</i> menggambarkan mulut yang membengkak dan terdapat ruam merah. <i>Icon</i> digunakan untuk menggambarkan kanker mulut</p> <p>Index: Ruam dan bengkak pada gambar mulut mengindikasikan bahwa gambar objek adalah mulut yang kanker</p> <p>Simbol: Garis melengkung dan barisan gigi menyimbolkan mulut</p>
11		<p>Icon: Terdapat persamaan dengan tubuh bagian atas. <i>Icon</i> menggambarkan bagian dada dan terdapat lambang pita kanker. <i>Icon</i> digunakan untuk menggambarkan kanker payudara</p> <p>Index: Terdapat symbol pita pink yang mengindikasikan bahwa gambar objek adalah kanker payudara</p> <p>Simbol: Simbol pita pink di gunakan sebagai bentuk dukungan terhadap para penderita kanker payudara (setiap warna pita mewakili jenis kanker berbeda)</p>



12		<p>Icon: Terdapat persamaan bentuk dengan paru paru. <i>Icon</i> digunakan untuk menggambarkan emphysema dan kanker paru</p> <p>Index: Ruam dan warna menghitam pada gambar paru mengindikasikan bahwa gambar objek adalah kanker paru</p> <p>Simbol: <i>Icon</i> biasa digunakan sebagai simbol untuk paru-paru</p>
13		<p>Icon: Terdapat persamaan bentuk dengan punggung tangan. <i>Icon</i> menggambarkan jari tangan yang pucat.</p> <p>Index: Jari memutih diujung mengindikasikan bahwa gambar objek adalah jari yang pucat</p> <p>Simbol: Lima jari menyimbolkan tangan</p>
14		<p>Icon: Terdapat persamaan dengan bentuk usus besar. <i>Icon</i> digunakan untuk menggambarkan kanker usus</p> <p>Index: Ruam dan warna menghitam pada gambar usus mengindikasikan bahwa gambar objek adalah kanker usus</p> <p>Simbol: Biasa disimbolkan untuk pencernaan</p>
15		<p>Icon: Terdapat persamaan dengan bentuk lambung. <i>Icon</i> digunakan untuk menggambarkan kanker lambung</p> <p>Index: Ruam merah pada gambar lambung mengindikasikan bahwa gambar objek adalah kanker lambung</p> <p>Simbol: Biasa disimbolkan untuk pencernaan</p>
16		<p>Icon: <i>Icon</i> menggambarkan sperma dengan kepala dan ekor. <i>Icon</i> digunakan untuk menggambarkan kerusakan sperma</p> <p>Index: Ruam dan warna sperm yang semakin memudar mengindikasikan bahwa gambar objek menggambarkan kerusakan sperma</p> <p>Simbol: Kepala dengan ekor merupakan simbol yang sering digunakan untuk menggambarkan sperma</p>

17		<p>Icon: Terdapat persamaan dengan bentuk Rahim atau ovarium. <i>Icon</i> digunakan untuk menggambarkan kanker rahim</p> <p>Index: Ruam pada Rahim mengindikasikan bahwa gambar objek menggambarkan kanker rahim</p> <p>Simbol: Terdapat bentuk uterus dan dua tuba fallopi membentuk rahim</p>
18		<p>Icon: Terdapat persamaan dengan bentuk bayi dalam kandungan atau Rahim. <i>Icon</i> digunakan untuk menggambarkan masalah kehamilan</p> <p>Index: Bayi dalam kandungan dan ruam disekitarnya mengindikasikan masalah kehamilan</p> <p>Simbol: Sering disimbolkan untuk kandungan atau ibu hamil</p>

Tabel 5.
Hasil Online Kuesioner

	Pertanyaan	Jawaban				
		TM (1)	KM (2)	CM (3)	M (4)	SM (5)
						
1	Apakah objek-objek diatas memiliki kesamaan dan dapat mewakili penyakit-penyakit yg disebabkan oleh rokok ?	0	0	1	9	20
2	pada objek 1a, beberapa helai rambut jatuh mengindikasikan kerontokkan	0	0	4	8	18
3	objek nomor 1a dapat di simbolkan untuk kerontokkan	0	1	3	7	19

4	pada objek 2a, adanya ruam merah dapat mengindikasikan kanker (kulit)	0	0	2	7	21
5	objek 4a dapat dijadikan simbol kanker payudara dengan indikasi pita pink	0	1	3	8	18
6	pada objek 3a, ujung jari memutih mengindikasikan jari yang pucat	0	1	4	6	19
7	benda putih bersusun seperti tampak pada gambar 5a dapat di simbolkan sebagai tulang	0	0	2	6	22
8	Apakah objek-objek diatas memiliki kesamaan dan dapat mewakili penyakit-penyakit yg disebabkan oleh rokok pada wajah?	0	1	2	5	22
9	terdapat indikasi penyakit katarak mata berupa selaput abu-abu pada objek 1b sehingga objek dapat dijadikan simbol karatak	0	0	3	5	22
10	terdapat indikasi keriputan di daerah sekitar mata pada objek 2b dan dapat dijadikan sebagai simbol kerutan	0	0	5	4	21
11	pada objek 3b, simbol mute dapat dijadikan indikasi bahwa adanya masalah pendengaran dan objek dapat dijadikan simbol masalah pendengaran	0	0	3	7	20
12	adanya ruam merah pada hidung dapat menjadi indikasi simbol kanker hidung pada objek 4b	0	0	1	7	22
13	objek 5b merupakan simbol karies, gigi kuning menjadi indikasi adanya penyakit karies (gigi berlubang dan kuning)	0	1	2	10	17

14	objek 6b merupakan simbol kanker mulut dengan indikasi mulut bengkak dan terdapat ruam merah	0	0	1	10	19
						
15	Apakah objek 1 dan 2 diatas memiliki kesamaan bentuk dan dapat mewakili penyakit organ pernapasan yaitu kanker paru dan penyakit jantung?	0	0	3	3	24
16	Apakah objek 3 dan 4 diatas memiliki kesamaan bentuk dan dapat mewakili penyakit organ pencernaan yaitu kanker usus dan kanker lambung?	0	0	2	8	20
17	Ruam dan warna kehitaman pada objek C mengindikasikan penyakit kanker	0	1	3	2	24
18	objek 1c merupakan simbol kanker paru paru	0	0	2	7	21
19	objek 2c merupakan sebagai simbol penyakit jantung	0	0	1	3	26
20	objek 3c merupakan simbol penyakit kanker usus	0	0	2	7	21
21	objek 4c merupakan simbol penyakit kanker lambung	0	0	0	6	24
						
22	Apakah ketiga objek diatas memiliki kesamaan dan dapat mewakili penyakit kerusakan sperma, masalah kehamilan dan penyakit kanker rahim?	0	0	0	9	21
23	objek 1d merupakan simbol kerusakan sperma dengan indikasi objek sperma yang semakin memudar dan adanya ruam	0	0	2	8	20

24	Objek 2d merupakan simbol masalah kehamilan dengan indikasi mata <i>icon</i> bayi menyilang (meninggal)	0	0	2	7	21
25	objek 3d merupakan simbol kanker rahim karna adanya ruam diseluruh ovarium	0	0	4	4	22
26	Apakah informasi yang ingin disampaikan tersampaikan dengan baik melalui penggunaan <i>icon-icon</i> tersebut?	0	2	1	2	25

Perhitungan hasil kuesioner dilakukan pada masing-masing pertanyaan. Sebagai contoh pada pertanyaan 1 “Apakah obyek-obyek di atas memiliki kesamaan dan dapat mewakili penyakit-penyakit yang disebabkan oleh rokok?”. Dari 30 responden, 20 responden yang menjawab sangat mewakili, 9 responden yang menjawab mewakili, 1 responden yang menjawab cukup, 0 responden yang menjawab kurang dan 10 koresponden yang menjawab tidak. Berdasarkan data di atas, maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 6.
Perhitungan Jawaban Responden

Kategori	Perhitungan	Skor
Sangat mewakili	20×5	100
Mewakili	9×4	36
Cukup mewakili	1×3	3
Kurang mewakili	0×2	0
Tidak mewakili	0×1	0
Jumlah skor		139

Sehingga dapat dilakukan pencarian terhadap skor tertinggi (X), terendah (Y) dan interpretasi hasil dalam persentase.

$$X = 5 \times 30 = 150 \quad (5)$$

$$Y = 1 \times 30 = 30 \quad (6)$$

$$\text{Persentase} = \frac{139}{150} \times 100 = 92.67 = 93 \quad (7)$$

Figure 3 menunjukkan angka persentase penonton tentang tanggapan bahwa *icon* kerontokan, *icon* kanker kulit, *icon* jari pucat, *icon* kanker payudara, dan *icon* osteoporosis memiliki kesamaan dan dapat mewakili objek yang dimaksud, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir seluruhnya menyatakan bahwa *icon* tersebut dapat mewakili objek yang dimaksud terlihat pada jumlah persentasenya yang mencapai 93%, namun 7% di antaranya kurang setuju.

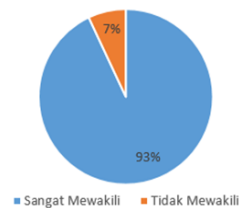


Figure 3: Grafik Persentase Pertanyaan 1

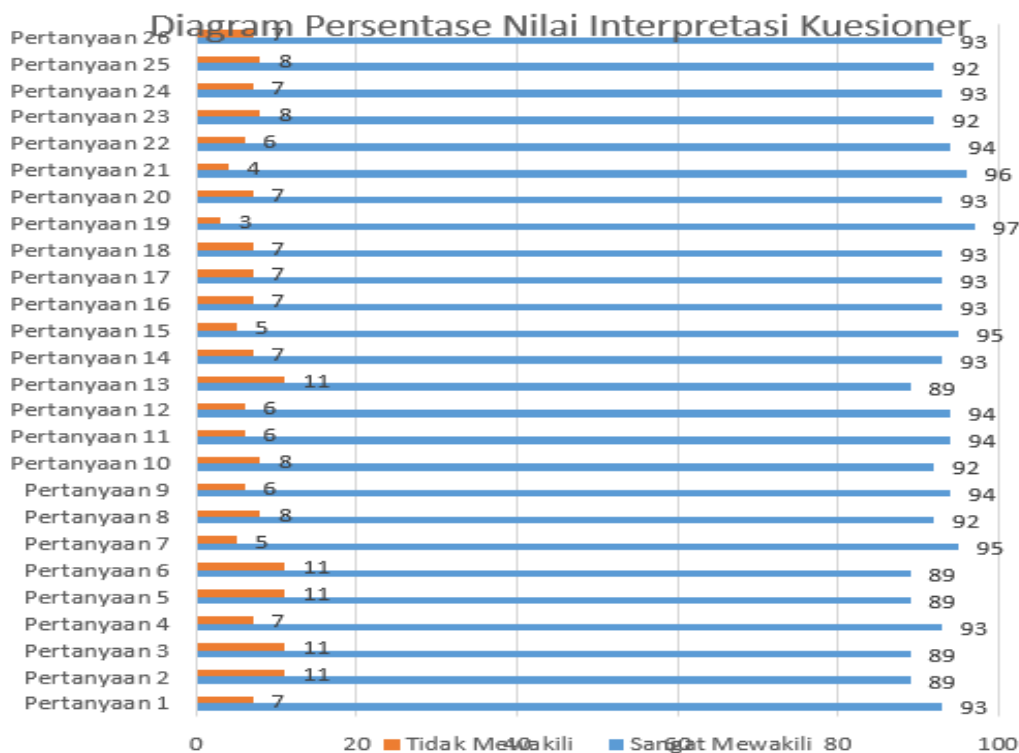


Figure 4: Persentase Nilai Interpretasi Kuesioner

Figure 4 merupakan hasil akhir perhitungan dari semua pertanyaan yang disajikan pada online kuesioner ILM bahaya merokok dimana hasil interpretasi kuesioner memiliki rentang 89%-97%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian, dapat disimpulkan sebagai berikut: *Icon* mampu mewakili sumber acuan yaitu gambar penyakit yang di sebabkan oleh rokok melalui sebuah bentuk replikasi, imitasi atau persamaan ciri-ciri dengan apa yang dimaksud. *Index* mampu melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan suatu desain objek yang dimaksud dalam animasi ILM tentang bahaya rokok. *Simbol* mampu melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mempertegas suatu desain objek yang dimaksud dalam animasi tersebut. Analisis kuesioner penggunaan gambar objek dengan hasil interpretasi 89%-97% responden setuju bahwa icon index dan symbol yang disajikan tergolong kepada kategori sangat mewakili.

REFERENSI

- Ambarwati, dkk. 2014. *Media Leaflet, Video dan Pengetahuan Siswa SD Tentang Bahaya Merokok*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Kemas 10 (1) 7-13.
- Karima, Salya & Maylanny Christin. 2014. *Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Atas Presentasi Kekerasan Dalam Serial Film Kartun Little Krishna Eps. 5 September 2014*. Jurnal Tingkat Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Telkom : Bandung. Hal 4.
- Kusuma, Ansina Rizkia Putri. 2011. *Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Rongga Mulut*. Jurnal Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung.
- Likert RA. 1932. *Technique for the measurement of attitudes*. Archives of Psychology, 140 pp: 1-55
- Mudjiyanto, Bambang dan Emilsyah Nur. 2013. *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi*. Jurnal Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi. Jakarta. Vol 16 (1). Hal 79.

Santoso, Hari. 2014. *Upaya Meningkatkan Minat dan Budaya Membaca Buku Melalui Iklan Layanan Masyarakat*. Jurnal UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Malang: Pustakawan Madya.

Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta, Bandung

BIODATA

Yunita Anggraini

Mahasiswa pada Departemen Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam.

Condra Antoni

bekerja sebagai dosen tetap pada Departemen Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam.

Sandi Prasetyaningsih

bekerja sebagai dosen tetap pada Departemen Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam.